

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

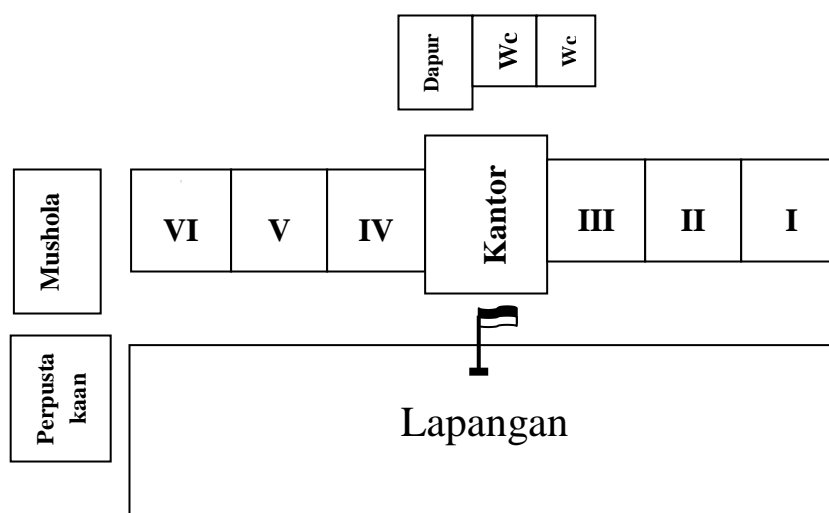
Lokasi penelitian yang digunakan pada saat pelaksanaan adalah SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, karena ditemukan adanya masalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan kurang memiliki kemampuan dalam melakukan gerakan passing bawah didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut.

- a. Penelitian ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini.
- b. Karena peneliti menilai perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas IV yang dapat membawa pembaharuan dan perubahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga pembelajaran siswa dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli mini
- c. Penulis merupakan salah satu pengajar di SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan tersebut,
- d. Cukup mengetahui keadaan akademis dan keadaan lingkungan sekolahnya. Hal ini dinilai dapat mempermudah dalam proses penilaian.

a) Kondisi Sekolah

SD Negeri 1 Ciwiru terletak di Desa Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yang berdiri di atas tanah seluas 695,96. SD Negeri 1 Ciwiru yang dibangun pada tahun 1960. Bangunan sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang Mushola, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dapur, kamar WC siswa dan 1 kamar WC guru lebih jelasnya lihat gambar denah sekolah SD Negeri 1 Ciwiru di bawah ini.

**Gambar 3.1**  
**Denah Sekolah SD Negeri 1 Ciwiru**



b) Keadaan siswa

Siswa di SD Negeri 1 Ciwiru yang jumlahnya 130 yang terdiri dari 52 laki-laki dan 78 perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 orang perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Siswa SD Negeri 1 Ciwiru**  
**Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	10	20	30
2	II	7	18	25
3	III	5	13	18
4	IV	10	9	19
5	V	11	11	22
6	VI	9	7	16
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>78</b>	<b>130</b>

c) Keadaan Guru

SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan mempunyai tenaga pengajar sebanyak 13 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9 orang dan Sukwan sebanyak 4 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga. Tabel daftar pengajar SD Negeri 1 Ciwiru dapat dilihat pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Daftar Tenaga Pengajar SD Negeri 1 Ciwiru**  
**Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan**

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan	Pend.
1	Suryana, S.Pd	196307141986031013	IV/a	Kepala Sekolah	SI
2	Mudahir, S.Pd	196002251981121002	IV/a	Guru Kelas III	SI
3	Dirman N	196007221982011003	IV/a	Guru Kelas II	D2
4	Omat M, S.Pdi	196006151984121003	IV/a	Guru PAI Kls IV-VI	SI
5	Nanih K, S.Pdi	195602141984122002	IV/a	Guru PAI Kls I-III	SI
6	Suhaesih, S.Pd	197004272007012013	III/a	Guru Kelas V	SI
7	Cahyani, S,Pd	197204052007012015	II/b	Guru Kelas IV	SI
8	Juhati, S.Pd	197008072007012009	II/b	Guru Kelas I	SI
9	Sujana, S.Pd	197109152007011007	II/b	Guru Kelas VI	SI
10	Ikah S, S.Si	-	-	Guru B.sunda	SI
11	Iska N	-	-	Guru Penjas	-
12	Dedi k	-	-	Guru SBK	-
13	Neneng k	-	-	Guru B.Inggris	-
14	Suarta	131579000	II/a	Penjaga	SD



## **B. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Menurut Suherman, (2009: 33) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta, prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2004: 1).

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Banyak pencarian yang dapat dilakukan berdasarkan pendekatannya dibedakan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, sedangkan berdasarkan fungsinya dibedakan antara penelitian deskriptif, prediktif, improfitif dan prediktif (Sukmadinata, 2010: 52).

Menurut Sukmadinata (2010: 60) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Menurut Sukmadinata (2010: 53), “Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif”. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat

dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: deskriptif, survai, ekspos faktor, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi analisis dengan bantuan perhitungan prosentase. Dasar pertimbangan penulis menggunakan pendekatan tersebut mengacu pada pendapat Meoleong (1998 : 5) sebagai berikut :

Pertama ; menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua ; metode ini menyajikan secara langsung antara peneliti dan responden, ketiga ; metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak peajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif, Bogdan (Moeleong, 1998 : 3) mendefinisikan sebagai berikut :

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Lebih lanjut Moleong (1998 : 6) menyatakan, “Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif”.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan proses dan hasil pembelajaran. Penelitian dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, proses dan hasil penelitian yang dilakukan akan digambarkan dengan jelas dan rinci

melalui penggunaan kata-kata. Penggunaan metode kualitatif ini sangat sesuai untuk kegiatan belajar mengajar, karena yang dijadikan obyek penelitian di dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa. Adapun penelitian, yaitu orang yang mengumpulkan data dari obyek yang dijadikan alat pengumpulan data utama. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat Moleong (1998 : 4-5), yang menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Peranan metode penelitian sangat menentukan dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, serta memberi petunjuk bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Tanpa adanya metode penelitian yang jelas, maka data dan hasil penelitian akan terlihat samar atau bahkan melenceng dari hasil yang diharapkan sebelumnya. Dengan melakukan penelitian kualitatif ini guru dapat mengetahui sampai sejauh mana ketepatan penggunaan metode, materi, media dan prosedur penilaian dalam proses pembelajaran. Setelah mengetahui kelemahan dan kekurangannya, maka guru akan berusaha untuk melakukan tindakan perbaikan.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis terlibat langsung dan berperan serta waktu mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan adalah data kegiatan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola pada siswa kelas IV SD

Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan data hasil.

## **2. Desain Penelitian**

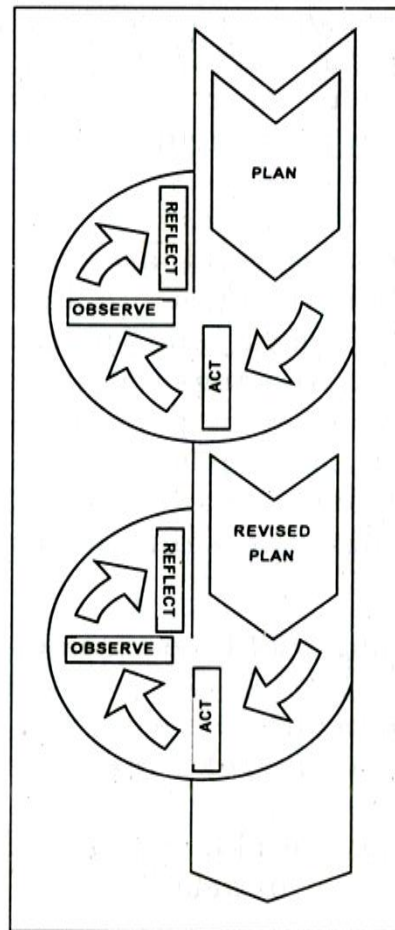
Adapun desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66) yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya.

Desain penelitian Model Spiral dari Kemmis dan Mc.Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang. Semakin lama diharapkan pencapaian hasilnya akan semakin meningkat. Sebelum penulis melakukan tindakan, penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Setelah rencana tersusun lengkap baru kemudian tindakan itu dilakukan.

Bersamaan dengan dilakukan tindakan, penulis selaku observer mengamati proses pelaksanaan tindakan itu dan akibat yang ditimbulkannya melalui lembaran observasi. Berdasarkan data dari hasil pengamatan, kemudian penulis melakukan refleksi atau tindakan yang telah dilakukan. Dalam hal ini hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Model Spiral dari Kemmis dan Mc.Taggart sebagaimana yang tampak pada gambar 3.2 berikut ini





**Gambar 3.2**  
**Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66)**

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi. Rencana tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti/observer. Tindakan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian

khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument. Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan. Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan rancangan, yaitu mengenalkan tindakan pembelajaran dikelas. Pengamatan (*observation*) adalah pengamatan yang dilakukan oleh pengamat observer, aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan melakukan. Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Kemudian berhadapan dengan penelitian untuk mendiskusikan implementasi kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dan merencanakan tindakan selanjutnya dengan cara memperbaiki dan mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus dalam penelitian akan dihentikan apabila tujuan pembelajaran yang akan diukur telah tercapai. Artinya tujuan pembelajaran telah mencapai rata-rata ketuntasan minimal secara klasikal sesuai dengan yang telah ditentukan.

### **C. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus, satu siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dan tiap pertemuan selama 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran passing bawah melalui modifikasi bola pada

permainan bola voli mini dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan tindakan (*planning*)**

Tindakan dalam penelitian kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Tindakan ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran passing bawah melalui modifikasi bola pada permainan bola voli mini. Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan Kepala Sekolah dan rekan-rekan.
- b. Melakukan penerapan model pembelajaran melalui memodifikasi bola sebagai upaya pemecahan masalah dalam pembelajaran passing bawah di kelas IV SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.
- c. Menentukan indikator keberhasilan baik proses maupun hasil pembelajaran.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran gerakan passing bawah melalui modifikasi bola Kemudian peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah sebagai refleksi atau tindakan yang telah dilakukan. Dalam hal ini hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus tindakan sebagai berikut :

1) Siklus I

Pada siklus I ini, pertama dalam *perencanaan* yaitu siswa dibagi menjadi dua kelompok antara laki-laki dan perempuan yang dibatasi dengan net. Kemudian siswa melakukan permainan berlomba lempar dan menangkap bola ke atas lalu dilanjutkan untuk melakukan gerakan passing bawah menggunakan bola plastik.

2) Siklus II

Pada siklus II ini, pertama dalam *perencanaan* yaitu siswa digabung satu kelompok, guru menugaskan satu siswa untuk melempar bola ke atas dengan melewati net. Kemudian siswa berlomba untuk melakukan gerakan passing bawah dengan melewati net atau mengembalikan gerakan passing bawah ke siswa yang melempar bola. Bola yang digunakan bola karet.

3) Siklus III

Pada Siklus III, dalam *perencanaan* yaitu siswa dibagi menjadi dua kelompok antara laki-laki dan perempuan yang dibatasi dengan net, guru menugaskan satu siswa untuk melempar bola ke atas dengan melewati net dengan berdiri di dekat tiang net. Kemudian siswa melakukan gerakan passing bawah melewati net, tetapi dengan mengoper ke temannya maksimal 3 kali. Bola yang digunakan bola yang sebenarnya dengan ukuran no 4.

e. Menyiapkan instrument observasi

- f. Menentukan teknik pengolahan data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan diinterpretasikan peningkatannya.

## 2. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui bola modifikasi pada permainan bola voli mini

### a. Kegiatan awal

- 1) Menyiapkan siswa dalam kondisi pembelajaran di lapangan
- 2) Anak dibariskan dalam posisi 3 baris
- 3) Anak ditugaskan untuk berdoa
- 4) Mengecek kehadiran siswa
- 5) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran
- 6) Melakukan pemanasan dengan lari keliling lapangan 3 kali putaran.

### b. Kegiatan inti

- a) Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa, serta menjelaskan pokok-pokok kegiatan.
- b) Guru mendemonstrasikan pembelajaran passing bawah
- c) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok laki-laki dan perempuan) yang dibatasi dengan Net.
- d) Setiap kelompok diberikan satu bola dan memilih satu siswa untuk melempar bola ke atas, kemudian siswa berlomba untuk melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola plastik.
- e) Siswa yang melakukan gerakan passing bawah bergantian untuk melempar bola ke atas.

- f) Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan, kaki, badan dan arah pantulan atau lambungan bola.
  - g) Guru membantu siswa yang tidak bisa melakukan gerakan psssing bawah
  - h) Guru melakukan koreksi gerakan passing bawah yang sudah dilakukan
  - i) Melakukan permainan bola voli mini yang dimodifikasi.
- c. Kegiatan akhir
- a) Melakukan peregangan
  - b) Siswa duduk santai dalam formasi setengah lingkaran
  - c) Guru memberikan koreksi secara umum terhadap gerakan yang dilakukan siswa.
  - d) Guru menugaskan kepada siswa untuk berlatih di lingkungan rumahnya masing-masing.
  - e) Guru dan siswa berdoa dan menyiapkan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

### 3. Tahap Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran menggunakan modifikasi, bola untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini, baik kinerja guru maupun aktivitas siswa. Kegiatan observasi bertujuan untuk menemukan temuan-temuan penting selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu,

observasi juga bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang berlangsung. Salah satu tahap yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas adalah observasi (pengamatan), observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung dalam proses pembelajaran passing bawah permainan bola voli mini melalui modifikasi bola.

Berdasarkan tujuan observasi, maka diharapkan adanya suatu perubahan yang bersifat positif dari suatu pelaksanaan tindakan. Sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil belajar. Apabila kenyataan dalam pelaksanaan tindakan terjadi perubahan di luar perencanaan, maka perubahan tersebut mutlak dicatat dan dicermati penyebabnya serta ditentukan langkah-langkah perbaikannya.

#### **4. Refleksi (*reflecting*)**

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk menganalisis, menginterpretasikan dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola, sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Refleksi dilakukan setelah peneliti menganalisa data-data yang terkumpul. Dari hasil analisa peneliti mendeskripsikan hasil pelaksanaan tindakan yang dijadikan dasar untuk membuat rencana pembelajaran berikutnya. Refleksi adalah tahap penting lainnya dalam penelitian tindakan

kelas, yang dimaksudkan untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan secara keseluruhan berdasarkan data yang terkumpul serta melakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan selanjutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penialaian terhadap ahasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data peneliti yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik.

Menurut Wiriaatmadja, (2005 : 96) menyatakan sebagai berikut :

Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar atau setting yang wajar dan alami yang diteliti, maka memberikan peranan penting kepada penelitian yakni sebagai satu-satunya instrumen karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu, seperti halnya banyak terjadi di kelas.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manusia merupakan pengumpulan data umum yang akan mampu mengadakan penyesuaian dengan kenyataankenyataan yang terjadi di lapangan. Apabila manusia digunakan sebagai instrumen pada sebuah penelitian, maka ia akan dapat menyimpulkan dan meanfsirkan data yang diperolehnya di lapangan. Hal



tersebut dilakukan dengan cara menghubungkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian tersebut. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Pada umumnya observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, seperti yang dimukakan oleh Karl Popper (wiriaatmadja 2005 :104). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan informasi proses pembelajaran permainan bola voli mini yang diantaranya sebagai berikut :

##### a. IPKG 1

Lembar instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 1) ini di gunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola.

##### b. IPKG 2

Lembar instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2) ini di gunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola.

2. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte (1984) Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu (Wiriaatmadja, 2005: 117).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu format wawancara untuk guru dan siswa yang dilakukan akhir proses pembelajaran atau akhir penelitian tindakan.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan secara garis besar untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Wiriaatmadja (2005: 125) yang mengemukakan bahwa “catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa- nuansa lainnya”. Catatan lapangan yang digunakan dalam peneliti ini adalah catatan yang berisi hal-hal yang terjadi di lapangan. Catatan

lapangan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dari setiap siklus.

#### 4. Data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan tingkat ketercapaian keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan. Alat tes berupa format penilaian tentang gerakan passing bawah mulai dari sikap kaki, sikap badan dan sikap tangan dilakukan pada saat kegiatan inti berakhir rencana pelaksanaan pembelajaran setiap siklus.

#### 5. Dokumentasi

Penggunaan dokumen pada penelitian ini sangat penting, sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data peneliti. Pengambilan dokumen dilakukan pada penelitian pada saat kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran setiap penelitian, wawancara guru dan siswa, pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan.

### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehan berdasarkan setiap tindakan. Proses pengolahan data dan analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan yang didokumentasikan, dan data hasil belajar yang dilakukan

terhadap siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

Data observasi dan wawancara diperoleh dari proses pembelajaran passing bawah melalui modifikasi bola. Observasi langkah-langkah model pembelajaran melalui modifikasi bola dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi /pengamatan.

Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, dilakukan selama penerapan model pembelajaran passing bawah melalui modifikasi bola, serta observasi kinerja guru dan aktivitas siswa.
- b. Wawancara dilakukan setelah selesai pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa.
- c. Catatan lapangan, yaitu dengan mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama pembelajaran berlangsung.
- d. Data hasil belajar diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran.
- e. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mendokumentasikan semua data yang sudah terkumpul dan dengan gambar foto pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat tes hasil belajar.

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dimulai pada saat melakukan refleksi dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif.

Semua data yang sudah berhasil diperoleh, kemudian dibaca dan ditelaah secara rinci.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar, dilakukan dengan menghitung prosentase ketercapaian setiap indikator, dan merekapitulasi prosentase jumlah siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas. Mengenai teknik pengolahan data data, tes hasil belajar yang digunakan penulis yaitu berupa penilaian proses pembelajaran gerakan passing bawah yang terdiri dari 3 aspek yaitu : sikap kaki, sikap tangan, dan sikap badan.

Untuk tes pembelajaran proses terdiri dari :

**a. Sikap kaki**

- 1) Kaki dalam posisi merenggang dengan santai
- 2) Gerak mengabil ke arah bola, dengan sedikit diulurkan kaki ke depan
- 3) Kedua lutut sedikit ditekuk

**b. Sikap tangan**

- 1) Kedua tangan saling berpegangan (punggung tangan kanan diletakan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan.
- 2) Lengan tangan lurus ke depan antara lutut dan bahu
- 3) Persentuhan bola tepat pada pergelangan tangan.

**c. Sikap badan**

- 1) Badan sedikit condong ke depan, pandangan lurus ke bola
- 2) Menerima bola di depan badan dan sedikit diayunkan
- 3) Arahkan bola kesasaran menggunakan badan, sentuhlah bola dengan sedikit tanpa mengayunkan lengan atau gunakan gerakan mendorong.

Cara penilaian pembelajaran passing bawah dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Indikator Pembelajaran Siswa**

No	Tujuan Pembelajaran
1	Kemampuan melakukan gerakan passing bawah (sikap kaki, sikap tangan dan sikap badan)
2	Kemampuan menjelaskan gerakan passing bawah
3	Dapat termotivasi, senang, semangat dan kerjasama dalam melakukan gerakan passing bawah

Kriteria keberhasilan bagi anak ditentukan oleh batas kelulusan 60%. Setiap siswa dikatakan lulus apabila dapat melakukan proses pembelajaran minimal 60% sesuai dengan deskriptor yang telah ditentukan. Dan kriteria keberhasilan secara umum ditentukan dengan batas ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa seluruh siswa di kelas IV sebanyak 19 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 orang perempuan. Untuk memudahkan interpretasi ketercapaian setiap indikator, digunakan kategori presentase sebagaimana terlihat pada table 3.5 di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Interpretasi Ketercapaian Indikator Tes Hasil Belajar**

Prosentase	Interprestasi
0% s/d 20%	Sangat Kurang
21% s/d 40%	Kurang
41% s/d 60%	Cukup
61% s/d 80%	Baik

81% s/d 100%	Baik Sekali
--------------	-------------

## 2. Analisis Data

Mengenai analisis data menurut Moleong (1998 : 103), menyatakan bahwa :

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Menurut Sugiyono, (2005 : 89) mengatakan, “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”.

Sedangkan Wiriaatmadja, (2005 127-128)mengemukakan bahwa :

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan lain-lain.

Kemudian Bogdan (Sugiyono, 2005 : 88) menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian melalui tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dalam tahap ini melakukan data hasil passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola dengan cara pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

b. Paparan data

Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik dan sebagainya. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil data passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola dengan membuat paparan dalam bentuk grafik batang.

c. Penyimpulan

Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat atau formal yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas. Data hasil



pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola, disini berusaha menarik kesimpulan dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dalam proses pembelajaran. Selanjutnya data hasil tersebut disusun dan dikategoriskan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya. Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan format observasi, mulai dari data awal sampai hasil observasi dari setiap pembelajaran pada setiap siklus tindakan yang sudah dilakukan.
- b. Menganalisa perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru pada setiap siklus pembelajaran yang dilaksanakan,
- c. Menganalisa hasil tes awal dan tes akhir mengenai kemampuan melakukan gerakan passing bawah.
- d. Menyimpulkan jumlah siswa yang dapat meningkatkan kemampuan gerakan passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

Selain proses analisis data di atas, proses data dalam penelitian ini dapat dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi. yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjadi

keabsahannya. Kegiatan akhir yang dilakukan adalah dengan mengadakan pemeriksaan validasi data.

## **F. Validasi Data**

Untuk mengetahui validasi sebuah data, peneliti menggunakan beberapa cara, yang mengacu pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171), yaitu sebagai berikut :

### *1. Member check*

*Member check* adalah meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau informasi dari nara sumber. Dalam kegiatan ini dilakuakn untuk mencari keabsahan data terhadap kebenaran data yang diperoleh setelah selesai mengumpulkan data, yakni dengan cara mengkonfirmasi kepada subyek penelitian. Dalam hal ini mencari kebenaran informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola yang diperoleh, kepada guru pendidikan jasmani selaku praktikan melalui diskusi balik. Waktunya yaitu pada saat memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan observer dan siswa. Member Check dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan keaslian data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data. Member check dilakukan untuk mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, atau pendapat terhadap modifikasi bola dalam

meningkatkan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

## 2. *Triangulasi*

*Triangulasi* yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi dalam kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan reflektif kolaboratif antara guru dan peneliti.

Dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, yaitu dengan teknik pengumpulan data yang meliputi; observasi, wawancara, catatan lapangan, tes hasil belajar dan dokumentasi dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli mini melalui modifikasi bola. Waktu dilaksanakannya triangulasi pada saat validasi data yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, dan teori lain yang menunjang.

## 3. *Audit Trail*

*Audit Trail* atau penelusuran audit adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini *auditee* dengan berbekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah

orang yang ahli dan memahami permasalahan serta menguasai metode penelitiannya.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan *validasi* yang tinggi. Peneliti mengadakan pemeriksaan data, dengan cara diskusi dengan Bapak Suryana dan Bapak Nana Sujana di SD Negeri 1 Ciwiru Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

#### 4. *Expert Opinion*

*Expert Opinion* adalah meminta nasihat, pendapat/opini kepada para pakar. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian kepada Dr.H. Ayi Suherman, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Indra Safari, M.Pd selaku pembimbing 2 untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan.